HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN KARIOGENIK DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK

by Febriyanti N Dappa

Submission date: 10-Aug-2020 12:37AM (UTC-0400)

Submission ID: 1366447900

File name: AKANAN_KARIOGENIK_DENGAN_KEJADIAN_KARIES_GIGI_PADA_ANAK.docx.pdf (131.05K)

Word count: 835

Character count: 5263

HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN KARIOGENIK DENGAN

KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK TK ALMADANIYAH

LANDUNGSARI KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG DAN POS PAUD ANGGREK GANG 8 TLOGOMAS

MALANG

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

FEBRIYANTI NATALIA DAPPA

2014610051

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2018

RINGKASAN

Anak usia pra sekolah cenderung lebih menyukai makanan manis-manis. Kebiasaan anak yang sering mengkonsumsi makanan kariogenik seperti permen, kue-kue manis, coklat, dan makanan manis lainnya menyebabkan anak-anak sangat rentan terhadap karies gigi. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak TK Almadinayah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dan Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang, Desain penelitian menggunakan case control. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK Almadaniyah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dan Anak Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang sebanyak 100 orang, dan teknik sampling menggunakan random sampling sebanyak 80 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (lembar food record) dan observasi. Analisis yang digunakan chi square. Hasil penelitian membuktikan bahwa konsumsi makanan kariogenik, setengah responden dikategorikan tidak mengkonsumsi makanan kariogenik yaitu sebanyak 40 orang (50,0%). Kejadian karies gigi, sebagian besar dikategorikan mengalami karies gigi yaitu sebanyak 41 orang (51,2%). Hasil analisisi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 (p value ≤ 0.05), yang berarti ada hubungan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak TK Almadinayah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dan Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang. Orang tua siswa perlu meningkatkan pengetahuan tentang konsumsi makanan yang sehat dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada seperti gadget atau smartphone yang dimiliki untuk mengakses informasi-informasi tentang makanan yang sehat bagi anak. Disarankan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel lain yang berhubungan dengan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah karena masih banyak orangtua yang mengijinkan anak mengkonsumsi makanan kariogenik dengan frekuensi tinggi

Keywords: Cariogenic Foods, Dental Caries

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tahun 2013 sebanyak 87% masalah karies gigi juga pernah dialami oleh sebagian besar orang dewasa. Angka kejadian karies gigi tertinggi di Amerika Latin dan Asia. Sedangkan, Afrika dengan angka terendah Angka kejadian karies gigi di Indonesia dengan usia 3 tahun sebanyak 60%, usia 4 tahun sebanyak 85% dan usia 5 tahun sebanyak 86,4%. Artinya angka kejadian karies masih sangat tinggi (Riskesdas, 2013).

Survei Depkes RI 2010 menunjukkan bahwa penderita karies gigi penduduk Indonesia sebesar 80% - 90% dan sebagian besar anak-anak. hasil Riskesdas 2013 penduduk Indonesia sebanyak 30%

Berdasarkan riset di Semarang tentang angka kesakitan (mordibitas) dari penyakit periodontal pada tahun 2010 mencapai 2837 kasus. Notoatmodjo Cit Fankari (2011) Penyebab masalah kesehatan mulut dan gigi merupakan sikap mengabaikan kebersihan mulut dan gigi.

Makanan kariogenik merupakan makanan mudah hancur dalam mulut, lengket, dan banyak mengandung karbohidrat, (Arisman, 2007).

Upaya menjaga kesehatan mulut dan gigi anak maupun pendampingan mengenai pentingnya kesehatan gigi pada anak usia pra sekolah sangat membutuhkan perhatian khusus karena pada proses tumbuh kembang anak akan sering meniru arahan dari pendampingan yang diberikan. Karena kondisi kesehatan gigi pada usia dewasa nanti ditentukan dari kondisi gigi pada anak usia sekarang. Sebagian besar data masih menunjukkan adanya tingkat pada anak pra sekolah yang mengalami karies gigi masih cukup tinggi walaupun sudah dilakukan berbagai upaya pencegahan karies gigi seperti; melalui kegiatan-kegiatan (Wahyuningrum, 2002).

. Berdasarkan studi pendahuluan pada 5 anak TK dan 5 anak Pos PAUD yang suka mengkonsumsi jajanan kariogenik pada tanggal 18 Januari 2017 di TK Almadaniyah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dan Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang,didapatkan di TK Almadaniyah

Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang 3 anak yang mengalami karies dan 2 anak yang tidak mengalami karies gigi dan di Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang,1 anak yang mengalami karies dan 4 anak yang tidak mengalami karies gigi. yang tidak mengalami karies gigi dikarenakan jarang mengkonsumsi makanan kariogenik dan selalu membersihkan giginya dengan benar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: "Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak TKAlmadinayah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dan Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah apakah terdapat hubungan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian bertujuan untuk mengetahui "Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak TK Almadinayah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dan Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang".

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1 Mengidentifikasi konsumsi makanan kariogenik pada anak TK Almadinayah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang dan Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang.
- 2.Mengidentifikasi kejadian karies gigi pada anakTK Almadinayah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang dan Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang.

- 3.Menganalisis hubungan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anakTK Almadinayah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dan Pos PAUD Anggrek Gang 8 Tlogomas Malang.
- 1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Sebagai sumber informasi dalam melakukan pencegahan terhadap masalah-masalah kesehatan gigi dan pemecahan masalahnya.

2. Bagi TK

Sebagai bahan informasi kesehatan yang tepat bagi siswa-siswi.

3. Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai pembanding tambahan referensi.

HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN KARIOGENIK DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK

ORIGIN	IALITY REPORT			
	9% ARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	19% PUBLICATIONS	22% STUDENT PAPERS
PRIMAF	RY SOURCES			
1	eprints.u	ndip.ac.id		3%
2	eprints.u	ms.ac.id		3%
3	garuda.r	istekdikti.go.id		3%
4	vdocume Internet Source			2%
5	Submitte Malang Student Paper	ed to University o	f Muhammadiy	vah 2%
6	A. Wicak PADA S	naya Winda, Pau ksono. "GAMBAR ISWA PENDIDIK A PINELENG II IN	RAN KARIES R AN ANAK USI	RAMPAN A DINI
7	Ni Waya	n Ayu Dewi Lesta	ari, Lala Budi F	itriana.

Ni Wayan Ayu Dewi Lestari, Lala Budi Fitriana. "USIA DAN FREKUENSI MENGKONSUMSI

MAKANAN KARIOGENIK BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI ANAK", Journal of Holistic Nursing Science, 2018

Publication

8	id.123dok.com Internet Source	2%
9	id.scribd.com Internet Source	2%
10	Submitted to iGroup Student Paper	2%
11	nha-blackwidow.blogspot.com Internet Source	1%
12	pt.scribd.com Internet Source	1%
13	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
14	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
15	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
16	ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%
17	Riska Wandini, Yuniati Yuniati. "Konsumsi makanan kariogenik dan kebiasaan menggosok	1%

gigi dengan kejadian karies gigi pada anak", Holistik Jurnal Kesehatan, 2020

Publication

Exclude quotes Off Exclude matches Off

Exclude bibliography On